

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2004). *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 6; Penerjemah M. Abdul Ghoffar dan Abu Ihsan al-Atsari*. Bogor: Pustaka Imam Asy-Safi'i.
- Atmaja Perwira, Purwa. (2013). *Psikologi Kepribadian dengan Perspektif Baru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Daryanto dan Suryatri Darmiatun. (2013). *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Daryanto. (2013). *Standar Kompetensi dan Penilaian Kerja : Guru Profesional*. Yogyakarta: Gava Media.
- Departmen Agama RI. (2005). *Mushaf Al-Quran Terjemah*. Jakarta: Al-Huda.
- Departmen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI. (2006). *Undang-Undang RI No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*.
- Hutami, Dian. (2020). *Pendidikan Karakter Kebangsaan untuk Anak: Religius dan Toleransi*. Jogjakarta: Cosmic Media Nusantara.
- Suprihatiningrum, Jamil *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kemendiknas, (2007). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*. Jakarta: Kemdiknas.
- Lasia, Gusti Made. (2018). *Geguritan Penguatan Pendidikan Karakter*. Bali: Grapena Karya.
- Maoani, Rukaesih A. dan Ucu Cahyana. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muhammad Nurdin, *Kiat Menjadi Guru Profesional*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), h. 144.
- Mulyasa, E. (2013). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustoip, Sofyan, dkk. (2018). *Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya: Jakad Publishing.
- Nasib Ar-Rifa'i, Muhammad. (2012). *Kemudahan dari Allah: Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Jilid 3*. Jakarta: Gema Insani.

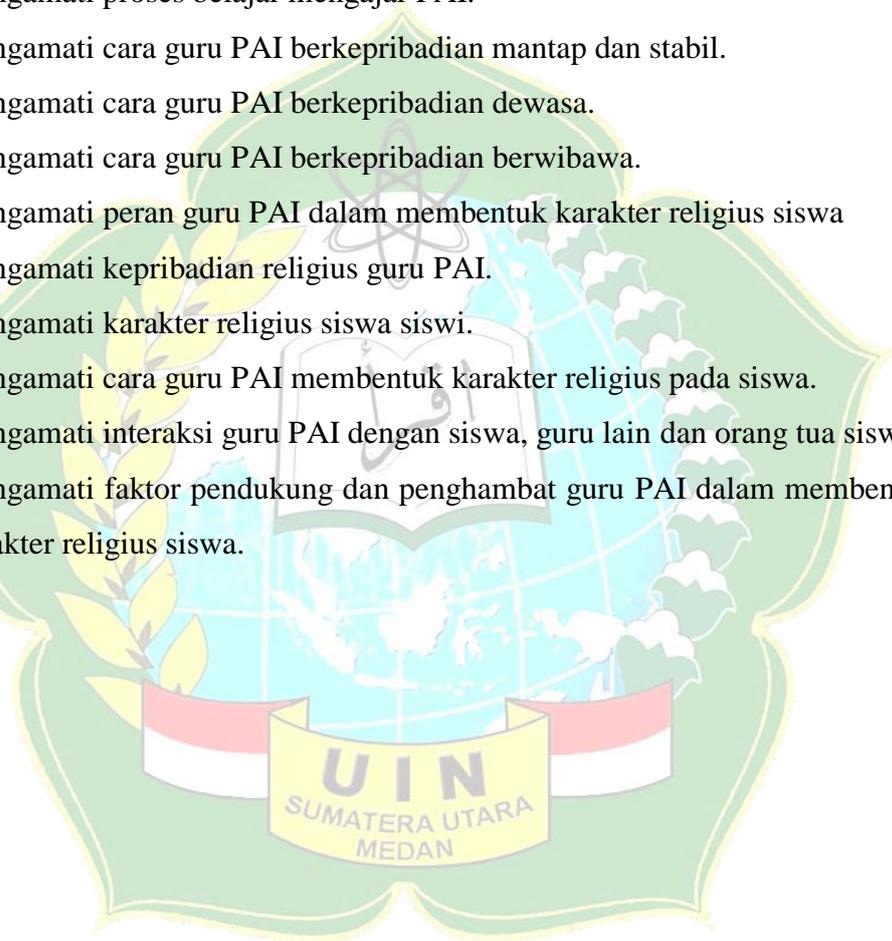
- Nuridin. (2019). Implementasi Aspek Pendidikan Dalam Al-Qur'an Surat Alahzab 21 Bagi Pendidik Era Millenial. *Substantia*. Vol.21 No.1. h. 53-57.
- Rochman,Chaerul dan Heri Gunawan. (2017).*Pengembangan Kompetensi Guru: Menjadi Guru yang Dicintai dan Diteladani Oleh Siswa*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Rofa'ah, (2016). *Pentingnya Kompetensi Guru dalam Kegiatan Pembelajaran dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Roqib, Moh. & Nurfuadi. (2020). *Kepribadian Guru : Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru yang Sehat di Masa Depan*. Yogyakarta: CV. Cinta Buku.
- Salahudin, Anas dan Irwanto Alkrienciehie. (2017). *Pendidikan Karakter: Pendidikan Berbasis Agama &Budaya Bangsa*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Salim dan Haidir. (2019).*Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan dan Jenis*. Jakarta: Kencana.
- Salim. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Setyosari, Punaji. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2013).*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, Toto. (2014).*Filsafat Pendidikan Islam*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Susanna. (2014). Kepribadian Guru PAI dan Tantangan Globalisasi, Mudarrisuna, Vol. 4 No. 2, h. 390.
- Suyanto dan Asep Jihad. (2013). *Menjadi Guru Profesional : Strategi Meningkatkan Kualifikasi Guru di Era Global*. Jakarta: Erlangga.
- Syahrum dan Salim. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Uhbiyati, N. (2009). *Himpunan perundangan-undangan Republik Indonesia Guru dan Dosen*. Bandung: CV Nuansa Aulia.
- Uno, Hamzah B. dan Nina Latenggo. (2016). *Tugas Guru dalam Pembelajaran: Aspek Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widiasworo, Erwin. (2014). *Rahasia Menjadi Guru Idola: Panduan memaksimalkan proses belajar mengajar secara kreatif dan interaktif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi Dan Aplikasi Dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

LAMPIRAN

Lampiran I

Pedoman Observasi

1. Mengamati sarana prasarana sekolah sebagai pendukung keberhasilan pembelajaran.
2. Mengamati proses belajar mengajar PAI.
3. Mengamati cara guru PAI berkepribadian mantap dan stabil.
4. Mengamati cara guru PAI berkepribadian dewasa.
5. Mengamati cara guru PAI berkepribadian berwibawa.
6. Mengamati peran guru PAI dalam membentuk karakter religius siswa
7. Mengamati kepribadian religius guru PAI.
8. Mengamati karakter religius siswa siswi.
9. Mengamati cara guru PAI membentuk karakter religius pada siswa.
10. Mengamati interaksi guru PAI dengan siswa, guru lain dan orang tua siswa.
11. Mengamati faktor pendukung dan penghambat guru PAI dalam membentuk karakter religius siswa.



Lampiran II

Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

Nama :

Tanggal Wawancara:

Waktu :

Pertanyaan :

1. Sejak kapan Ibu menjabat sebagai Kepala Sekolah di Sekolah ini?

Jawaban:

2. Apakah Ibu sering memantau kegiatan guru-guru dalam mengajar?

Jawaban:

3. Apa pendapat ibu tentang kepribadian mantap & stabil seorang guru?

Jawaban:

4. Dari yang telah ibu lihat, bagaimana kepribadian dan kedisipinan guru agama Islam sekolah ini?

Jawaban:

5. Apakah guru agama Islam pernah melanggar aturan hukum maupun sosial?

Jawaban:

6. Bagaimana sikap kedewasaan guru dalam mengajar terutama guru agama Islam??

Jawaban:

7. Menurut Ibu seperti apa kepribadian berwibawa seorang guru?

Jawaban:

8. Sebagai kepala sekolah, apa upaya Ibu dalam mendukung para guru dan siswa untuk memiliki karakter yang religius?

Jawaban:

9. Apa faktor pendukung sekolah dalam membentuk karakter religius siswa?

Jawaban:

10. Apa faktor penghambat sekolah dalam membentuk karakter religius siswa?

Jawaban:



Pedoman Wawancara Guru PAI

Nama :

Tanggal Wawancara:

Waktu :

Pertanyaan :

1. Sejak kapan Ibu mulai mengajar di Sekolah ini?

Jawaban:

2. Apakah menjadi guru PAI memang keinginan Ibu? Berikan Alasannya!

Jawaban:

3. Dalam membentuk karakter religius siswa, biasanya kegiatan apa yang pernah ibu lakukan?

Jawaban:

4. Ketika Ibu memilih marah kepada siswa, apa yang melatarbelakangi Ibu untuk harus marah kepada siswa?

Jawaban:

5. Sebagai seorang guru tentu harus memiliki kepribadian yang mantap dan stabil dalam mengajar siswa, dalam hal ini bagaimana cara Ibu mengontrol kestabilan emosi Ibu ketika ada siswa yang melakukan kealahan?

Jawaban:

6. Apa sanksi atau hukuman yang ibu berikan kepada siswa yang melakukan kesalahan?

Jawaban:

7. Apa bentuk dan upaya Ibu dalam membentuk karakter religius siswa?

Jawaban:

8. Dalam mengajar, metode dan pendekatan apa saja yang pernah ibu gunakan?

Jawaban:

9. Apa contoh penerapan karakter religius yang pernah dilakukan siswa di sekolah?

Jawaban:

10. Apa faktor yang mendukung Ibu dalam membentuk karakter religius siswa?

Jawaban:

11. Apa faktor yang menghambat Ibu dalam membentuk karakter religius siswa?

Jawaban:



Pedoman Wawancara Guru

Nama :

Tanggal Wawancara:

Waktu :

Pertanyaan :

1. Sejak kapan Ibu mulai mengajar di Sekolah ini?

Jawaban:

2. Sebagai sesama guru di sekolah ini, apakah ibu mengenal baik guru PAI?

Menurut Ibu bagaimana kepribadian guru PAI di sekolah ini?

Jawaban:

3. Bagaimana sikap toleransi guru agama Islam terhadap guru yang non Islam dan siswa yang non Islam?

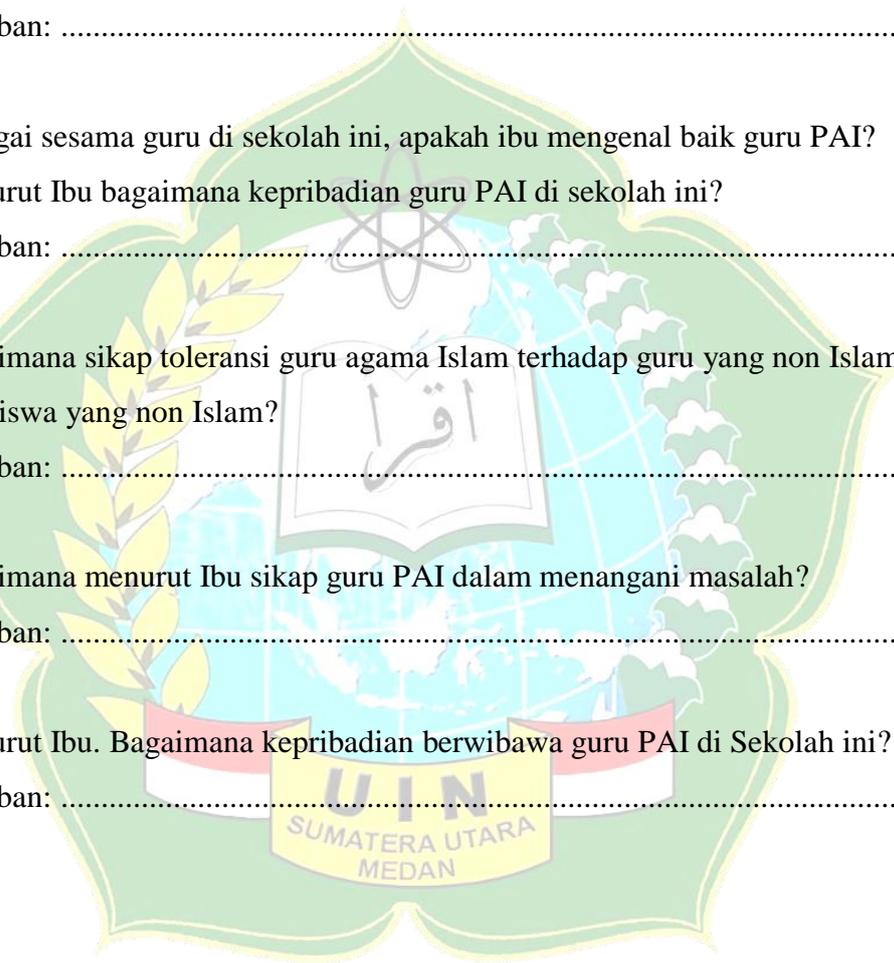
Jawaban:

4. Bagaimana menurut Ibu sikap guru PAI dalam menangani masalah?

Jawaban:

5. Menurut Ibu. Bagaimana kepribadian berwibawa guru PAI di Sekolah ini?

Jawaban:



Pedoman Wawancara Komite

Nama :

Tanggal Wawancara:

Waktu :

Pertanyaan :

1. Apa peran bapak sebagai komite sekolah?

Jawaban:

2. Sebagai ketua komite sekolah apakah bapak mengenal baik Bu Fitri sebagai guru PAI di sekolah?

Jawaban:

3. Menurut Bapak bagaimana kepribadian Bu Fitri?

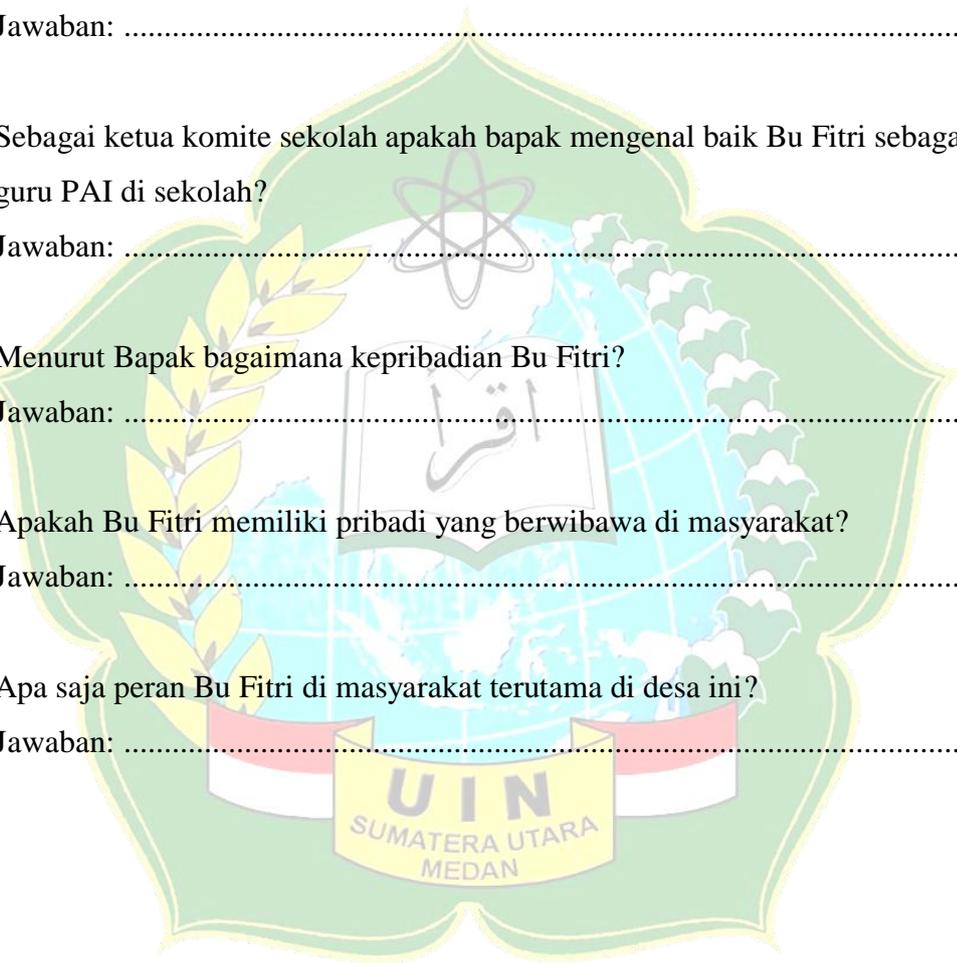
Jawaban:

4. Apakah Bu Fitri memiliki pribadi yang berwibawa di masyarakat?

Jawaban:

5. Apa saja peran Bu Fitri di masyarakat terutama di desa ini?

Jawaban:



Pedoman Wawancara Siswa-siswi

Nama :

Tanggal Wawancara:

Waktu :

Pertanyaan :

1. Apakah adik suka dengan Bu Fitri?

Jawaban:

2. Menurut adik Ibu Fitri guru yang seperti apa?

Jawaban:

3. Pelajaran agama tentang apa yang kamu ingat dan sering kamu kerjakan?

Jawaban:

4. Coba baca surat Al-Fatihah?

Jawaban:

5. Coba baca niat sholat maghrib?

Jawaban:

6. Apakah Bu Fitri pernah marah saat belajar? Dan alasannya marah kenapa?

Jawaban:

7. Jika kalian salah, seperti tidak mengerjakan tugas, tidur atau ribut di kelas, biasanya hukuman apa yang diberikan ibu guru PAI?

Jawaban:

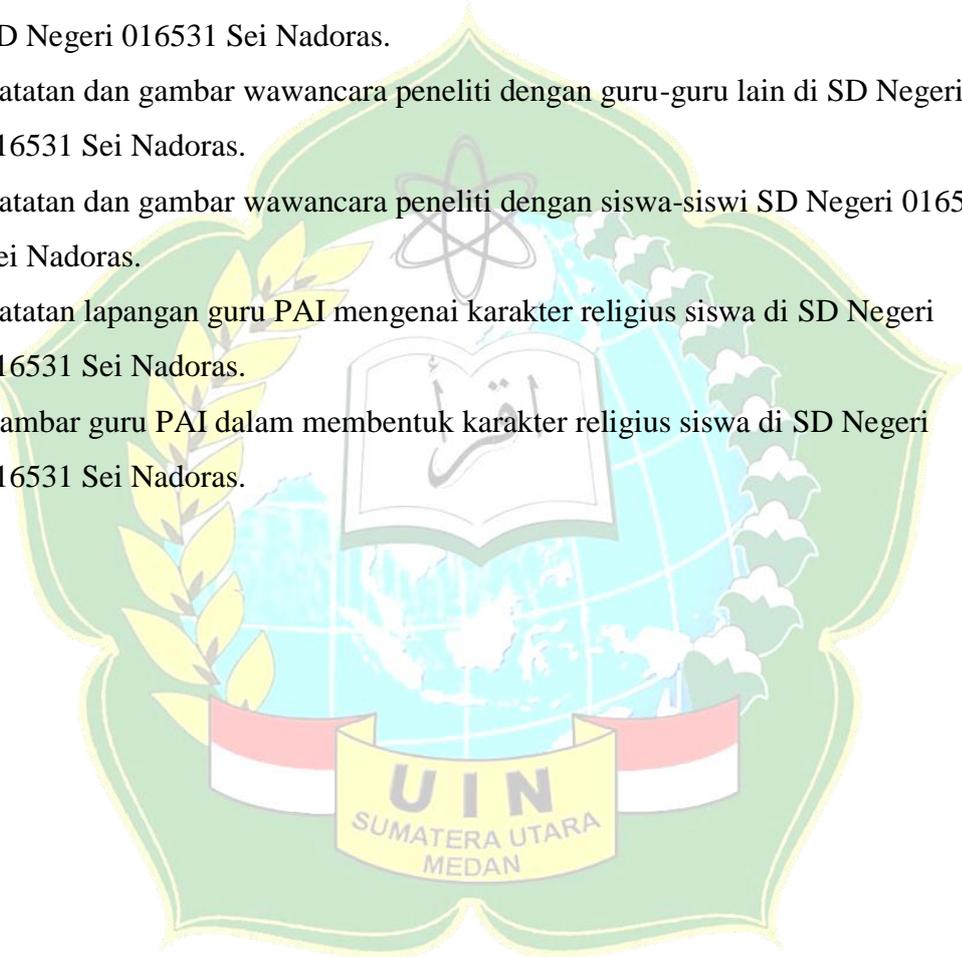
8. Jika bertemu Bu Fitri di jalan atau di sekolah, kalian responnya bagaimana?

Jawaban:

Lampiran III

Pedoman Dokumentasi

1. Catatan dan gambar profil sekolah SD Negeri 016531 Sei Nadoras.
2. Catatan dan gambar sarana prasarana sekolah SD Negeri 016531 Sei Nadoras.
3. Catatan dan gambar wawancara peneliti dengan kepala sekolah sekolah SD Negeri 016531 Sei Nadoras.
4. Catatan dan gambar wawancara peneliti dengan guru pendidikan agama Islam SD Negeri 016531 Sei Nadoras.
5. Catatan dan gambar wawancara peneliti dengan guru-guru lain di SD Negeri 016531 Sei Nadoras.
6. Catatan dan gambar wawancara peneliti dengan siswa-siswi SD Negeri 016531 Sei Nadoras.
7. Catatan lapangan guru PAI mengenai karakter religius siswa di SD Negeri 016531 Sei Nadoras.
8. Gambar guru PAI dalam membentuk karakter religius siswa di SD Negeri 016531 Sei Nadoras.



Lampiran IV

Hasil Observasi

No	Hari/Tanggal	Hasil Kegiatan
1.	Senin, 12 Oktober 2020	<ol style="list-style-type: none">1. Observasi awal mengamati proses pembelajaran siswa-siswi di SD Negeri 016531 Sei Nadoras.2. Mengamati lokasi SD Negeri 016531 Sei Nadoras dan sarana prasarana yang mendukung pembelajaran.3. Letak SD Negeri 016531 Sei Nadoras tepatnya berada di dusun II Desa Sei Nadoras dan di lingkungan PTPN III Huta Padang, Afdeling II.4. Sekolah Dasar Negeri 016531 Sei Nadoras merupakan sekolah umum yang siswa-siswinya mayoritas beragama Islam namun juga ada beberapa siswa yang beragama non Islam.
2.	Senin, 22 Maret 2021	<ol style="list-style-type: none">1. Menghantar surat izin riset penelitian.2. Mengamati kepribadian guru pendidikan Agama Islam, yaitu Ibu Fitriani Siagian, S.Pd.I.3. Mengamati karakter religius siswa-siswi di SD Negeri 016531
3.	Kamis, 25 Maret 2021	<ol style="list-style-type: none">1. Mengamati kepribadian guru pendidikan Agama Islam, yaitu Ibu Fitriani Siagian, S.Pd.I.2. Mengamati karakter religius siswa-siswi di SD Negeri 016531

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Meminta data sekolah terkait profil, data guru, data siswa dan sarana prasarana di SD Negeri 016531 Desa Sei Nadoras. 4. Mengamati kegiatan guru PAI mengajar di kelas 5. Melakukan wawancara dengan Ibu Helminawati Matondang, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 016531 Sei Nadoras.
<p>4. Senin, 12 April 2021</p>		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati kepribadian guru pendidikan Agama Islam, yaitu Ibu Fitriani Siagian, S.Pd.I. 2. Mengamati karakter religius siswa-siswi di SD Negeri 016531. 3. Melakukan wawancara dengan siswa-siswi di SD Negeri 016531 Sei Nadoras yang dipilih secara random. 4. Melakukan wawancara dengan Ibu Fitriani Siagian, S.Pd.I selaku guru pendidikan agama Islam di Mengamati kepribadian guru pendidikan Agama Islam, SD Negeri 016531 Sei Nadoras.
<p>5. Selasa, 13 April 2021</p>		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati kepribadian guru pendidikan Agama Islam, yaitu Ibu Fitriani Siagian, S.Pd.I. 2. Mengamati karakter religius siswa-siswi di SD Negeri 016531. 3. Melakukan wawancara dengan Ibu Sri Hartati, S.Pd. salah satu guru dan rekan guru PAI mengajar di SD Negeri 016531

		Sei Nadoras dan juga wali kelas siswa kelas II. 4. Melakukan wawancara dengan ketua komite SD Negeri 016531 yaitu Bapak Rudiansyah Manurung.
6.	Senin, 26 April 2021	1. Mengamati kegiatan ramadhan siswa-siswi di SD Negeri 016531 Sei Nadoras yaitu Tadarus Alquran.
7.	Kamis, 10 Juni 2021	1. Melakukan studi dokumentasi di SD Negeri 016531 Desa Sei Nadoras 2. Mengambil surat balasan riset penelitian dari SD Negeri 016531 Desa Sei Nadoras

Tabel Observasi : Hasil pengamatan peneliti mengenai kepribadian mantap, stabil, dewasa, dan berwibawa guru PAI dan mengenai karakter religius siswa pada tanggal 22 Maret, 25 Maret, 12 April, dan 13 April 2021

Kompetensi Kepribadian Guru PAI		
Mantap & Stabil	Dewasa	Berwibawa
1. bertindak sesuai dengan norma sosial, 2. bangga sebagai guru yang profesional, dan 3. memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma yang berlaku dalam kehidupan	1. menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik dan 2. memiliki etos kerja yang tinggi.	1. memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap siswa dan 2. memiliki perilaku yang di segani
Hasil Observasi Guru PAI		
1. Datang tepat waktu	1. Dapat menyusun	1. Mengajarkan arti

<p>namun terkadang tidak tepat waktu dikarenakan alasan pribadi.</p> <p>2. Menghargai satu sama lain baik itu kepada guru-guru, siswa dan orangtua siswa.</p> <p>3. Berperilaku baik dan sesuai dengan kebiasaan masyarakat.</p> <p>4. Mengucapkan salam kepada siswa sebelum memulai pembelajaran.</p> <p>5. Tidak mengucapkan salam ketika selesai pembelajaran.</p> <p>6. Ketika siswa salah guru PAI sabar, menasehati siswa dan diberikan sanksi jika melakukan kesalahan lagi.</p> <p>7. Terkadang emosi guru PAI kurang stabil, mudah marah ketika siswa melakukan kesalahan.</p>	<p>rancangan proses pembelajaran dengan baik.</p> <p>2. Aktif dalam kegiatan masyarakat seperti wirid.</p> <p>3. Guru PAI juga berperan sebagai pendidik di MDTA, MDTA dipahami masyarakat yaitu sekolah agama yang dilaksanakan di siang hari sampai sore.</p> <p>4. Dalam mengajar terkesan monoton, seperti menjelaskan materi kemudian memberikan tugas lalu dinilai.</p> <p>5. Kurang mengembangkan metode dan pendekatan dalam pembelajaran.</p> <p>6. Dalam menjelaskan materi siswa turut mendengar dan memperhatikan apa yang dijelaskan guru.</p>	<p>saling membantu sesama teman dan menolong orang lain.</p> <p>2. Melempar senyum kepada orang yang disapa dan menyapanya.</p> <p>3. Ramah</p> <p>4. Percaya diri dan tegas dalam berbicara</p> <p>5. Berbicara dengan baik dan sopan.</p> <p>6. Disegani guru-guru, siswa dan orangtua siswa.</p>
--	---	---

	7. Menjelaskan materi pembelajaran dengan bahasa yang lembut namun juga terkadang tegas.	
--	--	--

Karakter Religius Siswa	Hasil Observasi Karakter Religius Siswa
Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan doa bersama dengan membacakan doa sebelum belajar. 2. Siswa melakukan doa bersama sesudah melakukan pembelajaran dengan membaca surah Al-fatihah. 3. Ketika guru PAI terlambat masuk pembelajaran tidak di mulai dengan doa bersama.
Patuh dalam melaksanakan ajaran Agama Islam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersalaman kepada orangtua ketika dihantar dengan kendaraan ke sekolah. 2. Mengucapkan salam kepada peneliti walau tidak begitu kenal dengan peneliti. 3. Berpakaian yang rapi dan sopan, untuk siswa perempuan Muslim memakai rok dan jilbab. 4. Siswa mampu membaca alquran dengan baik dan lancar namun ada juga yang kurang lancar dan pelafalan huruf nya kurang tepat. 5. Siswa juga bersekolah MDTA, yaitu

	<p>sekolah agama yang dilaksanakan di siang hari untuk mengajarkan akidah akhlak, riwayat nabi, dan pengenalan dasar agama Islam.</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Siswa yang satu kampung dengan guru PAI juga mengaji rutin di rumah guru PAI selesai Maghrib. 7. Siswa mampu melafalkan bacaan surat alfatihah. 8. Siswa dapat melafakan bacaan niat dalam sholat. 9. Terdengar siswa mengucapkan Alhamdulillah setelah bersin. 10. Terdengar dan terlihat siswa mengatakan kata-kata yang tidak senonoh saat betengkar dengan teman.
<p>Menghargai guru dan teman serta toleransi terhadap guru dan teman yang non Islam.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hormat dan patuh kepada guru 2. Berteman dengan baik kepada teman yang non Islam 3. Menghargai guru yang non Islam 4. Terkadang ada siswa mengatakan hal yang tidak baik kepada guru dan temannya (kurang menghargai). 5. Ada siswa yang jahil suka mengganggu temannya.

Lampiran V

Hasil Wawancara

Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

Nama : Helminawati Matondag, S.Pd

Tanggal Wawancara: Kamis, 25 Maret 2021

Waktu : 09:30 wib

Pertanyaan :

1. Sejak kapan Ibu menjabat sebagai Kepala Sekolah di Sekolah ini?

Jawaban: Sudah hampir 2 tahun, tapi sebelumnya saya guru di sekolah ini sudah 6 tahun.

2. Apa pendapat ibu tentang kepribadian mantap & stabil seorang guru?

Jawaban: Kepribadian mantap dan stabil itu dari apa yang saya pahami bahwa guru itu kokoh dan teguh pendirian dalam mengajar ya kan, dan patuh terhadap aturan dan norma yang ada.

3. Apakah Ibu sering memantau kegiatan guru-guru dalam mengajar?

Jawaban: Sebenarnya saya jarang memperhatikan kegiatan guru-guru dalam mengajar, paling memantau kehadiran guru-guru.

4. Dari yang telah ibu lihat, bagaimana kepribadian dan kedisipinan guru agama Islam sekolah ini?

Jawaban: Dari yang pernah saya perhatikan, Ibu Fitri ini terkadang datang sekolah mau terlambat kadang juga tepat waktu. Sedikit kurang disiplin. Sikap atau kepribadian beliau aslinya baik, suka bercanda, ramah, walau wajahnya terlihat cukup tegas

5. Apakah guru agama Islam pernah melanggar aturan hukum maupun sosial?

Jawaban: Beliau tidak pernah melakukan pelanggaran hukum atau terlibat dalam hukum, beliau bersikap baik di sekolah maupun masyarakat.”

6. Bagaimana sikap kedewasaan guru dalam mengajar terutama guru agama Islam??

Jawaban: Semua guru disini bersikap dewasa dalam mengajari siswa, terutama guru agama Islam juga dewasa, beliau tegas dalam mengajari siswa, sifat dan sikapnya juga tidak kekanak-kanakan, karena kan ada juga guru yang sifatnya kekanak-kanakan gak dewasa gimana mau dihargai siswa, kebanyakan main-main dalam pembelajaran. Ya intinya dari yang saya perhatikan sejauh ini sikap beliau dewasa, bertanggung jawab, percaya diri dan profesional.

7. Menurut Ibu seperti apa kepribadian berwibawa seorang guru?

Jawaban: Guru yang berwibawa yaitu guru yang ucapannya dan tindakannya itu sesuai, misalnya guru tersebut mengajarkan sikap disiplin kepada siswa, maka guru juga harus memiliki sikap yang disiplin, jika tidak sesuai dengan apa yang dia lakukan dengan yang dia ucapkan, maka hilang wibawa guru tersebut, siswa pun jadi sepele dan remeh kepada guru.

8. Sebagai kepala sekolah, apa upaya Ibu dalam mendukung para guru dan siswa untuk memiliki karakter yang religius?

Jawaban: Dengan selalu memberikan arahan dan masukan untuk memiliki dan menjaga sikap yang baik, yang berakhlak, karena kita berada di lingkungan sekolah, menjadi contoh untuk masyarakat di daerah sini. Ya walaupun dimanapun kita, sebagai orang yang terdidik dan pendidik harus memiliki karakter yang baik, yang sesuai dengan ajaran-ajaran agama yang dianutnya.

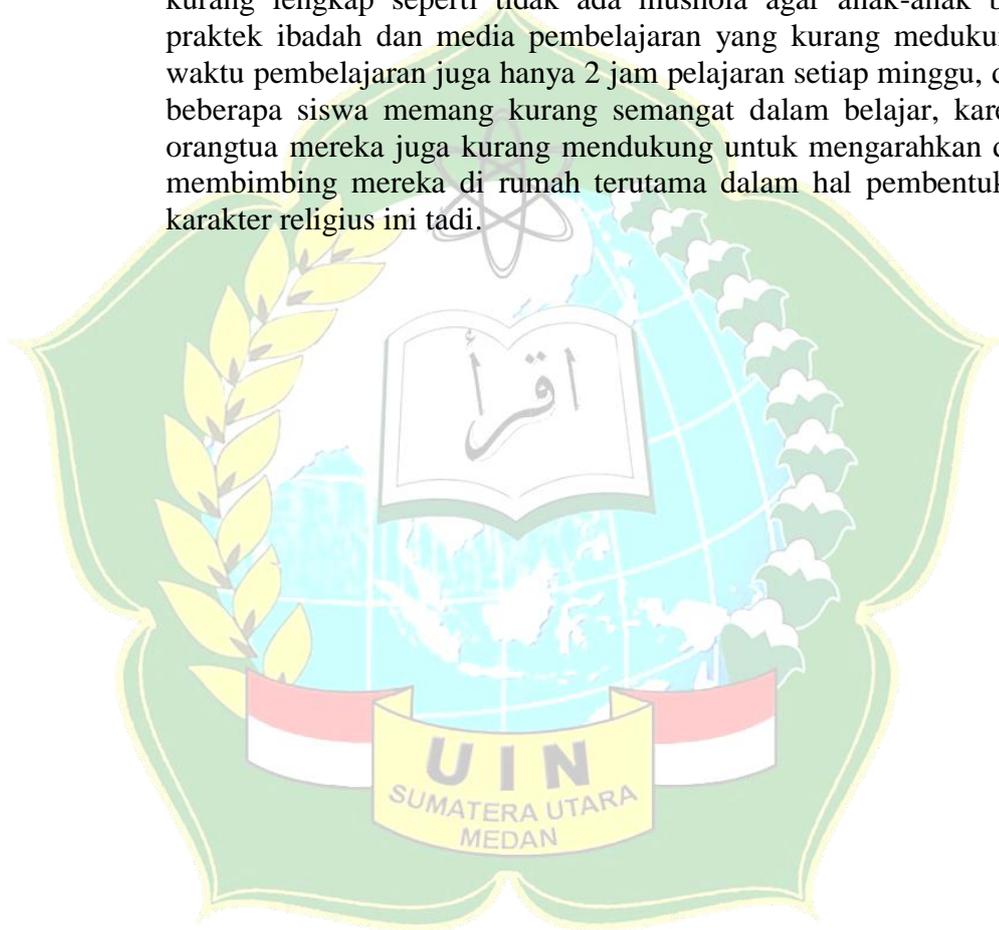
9. Apa faktor pendukung sekolah dalam membentuk karakter religius siswa?

Jawaban: Faktor pendukung kami dalam memberikan pembelajaran terutama juga membentuk karakter religius siswa salah satunya tentu ada sekolah sebagai tempat dan wadah untuk guru dan siswa melaksanakan proses belajar mengajar di kelas. Jika tidak ada ruangan, kursi, meja, papan tulis, atau biasa disebut sarana dan prasarana maka guru akan sulit melaksanakan proses belajar mengajar. Memang sarana dan prasarana di sekolah ini tidak lengkap, tidak lengkap seperti sekolah di kota-kota, namun apa yang ada di sekolah ini masih mampu menjalankan kegiatan belajar mengajar di kelas. Dan juga pendukung lain dalam membentuk karakter religius ini yaitu adanya guru khusus mengajar agama karena memang berkaitan dengan religius tadi. Jadi disini ada guru yang mengajar mata pelajaran agama Islam yaitu Ibu Fitri namanya, sebagai guru agama Islam tentu dia memiliki peran dan

andil yang lebih untuk membentuk karakter religius siswa dan menurut saya Ibu Fitri sudah memiliki kemampuan dan wawasan soal bagaimana untuk mengajarkan ajaran agama Islam dan satu lagi sekolah juga memiliki program setiap hari jumat itu khusus keagamaan, kegiatannya bermacam-macam seperti membaca alquran, belajar pelaksanaan sholat, belajar kisah-kisah sejarah nabi dan lain-lain.

10. Apa faktor penghambat sekolah dalam membentuk karakter religius siswa?

Jawaban: Faktor penghambat disini ya itu tadi sarana dan prasarana yang kurang lengkap seperti tidak ada mushola agar anak-anak bisa praktek ibadah dan media pembelajaran yang kurang mendukung, waktu pembelajaran juga hanya 2 jam pelajaran setiap minggu, dan beberapa siswa memang kurang semangat dalam belajar, karena orangtua mereka juga kurang mendukung untuk mengarahkan dan membimbing mereka di rumah terutama dalam hal pembentukan karakter religius ini tadi.



Pedoman Wawancara Guru PAI

Nama : Fitriani Siagian, S.Pd.I

Tanggal Wawancara: 12 April 2021

Waktu : 09:30 WIB

Pertanyaan :

1. Sejak kapan Ibu mulai mengajar di Sekolah ini?

Jawaban: Sejak tahun 2012 hingga sekarang, kira-kira hampir 9 tahun.

2. Apakah menjadi guru PAI memang keinginan Ibu? Berikan Alasannya!

Jawaban: Ya, karena menjadi guru agama Islam saya dapat mendidik dan mengajari anak-anak menjadi anak-anak yang dapat melaksanakan perintah Allah SWT.

3. Dalam membentuk karakter religius siswa, biasanya kegiatan apa yang pernah ibu lakukan?

Jawaban: Kegiatan khusus itu saat kegiatan keagamaan saja, itu biasanya hari Jumat memang khusus keagamaan di sekolah, biasanya saya ajarkan tentang sholat, puasa, baca tulis alquran, dan ceramah kisah-kisah nabi dan nasihat-nasihat yang islami. Dan itu saya bergantian setiap minggu nya untuk masuk ke setiap kelas dan tentunya bekerja sama dengan guru wali kelas.

4. Ketika Ibu memilih marah kepada siswa, apa yang melatarbelakangi Ibu untuk harus marah kepada siswa?

Jawaban: marah itukan terkadang hal yang wajar jika anak-anak ini melakukan kesalahan beberapa kali, sesekali juga perlu ditegur agar mereka jera sama apa yang udah dilakukan. Karena ketika hanya dinasihati dan diberi pengertian mereka tidak kapok, jadi sesekali kadang saya beri hukuman.

5. Sebagai seorang guru tentu harus memiliki kepribadian yang mantap dan stabil dalam mengajar siswa, dalam hal ini bagaimana cara Ibu mengontrol kestabilan emosi Ibu ketika ada siswa yang melakukan kealahan?

Jawaban: Cara saya supaya tidak mudah langsung marah kepada anak-anak ini ya saya cukup banyak-banyak beristighfar dan sebagai guru juga harus memahami karakter setiap murid itu berbeda-beda.

6. Apa sanksi atau hukuman yang ibu berikan kepada siswa yang melakukan kesalahan?

Jawaban: Pertama pasti diberikan nasihat-nasihat agar murid tidak melakukan kesalahan lagi, jika melanggar lagi akan saya beri hukuman, hukumannya itu supaya siswa lebih disiplin dan memiliki karakter yang baik, seperti hormat bendera, berdiri di depan kelas, tetapi karena mereka masih anak-anak saya lebih sering memberikan pengertian dan nasihat.

7. Apa bentuk dan upaya Ibu dalam membentuk karakter religius siswa?

Jawaban: Tugas utama saya tentu mengajar dan mendidik anak-anak agar memiliki karakter yang baik nantinya. Dalam membentuk karakter religius siswa biasanya dalam belajar di kelas saya membiasakan anak-anak itu untuk menghafal, baik itu menghafal bacaan sholat, niat sholat, doa-doa, dan lain-lain, menceritakan kisah-kisah para nabi dan sahabat untuk memotivasi anak-anak, dan memberikan contoh teladan yang baik.

8. Dalam mengajar, metode dan pendekatan apa saja yang pernah ibu gunakan?

Jawaban: Dalam mengajar saya tidak menetapkan metode dan pendekatan khusus apa yang akan saya lakukan dalam mengajar. Ya walaupun di RPP sudah ditetapkan. Biasa saya mengajar sesuai dengan buku pedoman aja, kan ada buku paket nya. Saya menjelaskan apa materi yang ada di buku paket, atau nanti saya juga menuliskannya di papan tulis, anak-anak itu mencatatnya, terkadang saya juga memberi tugas dan hafalan agar anak-anak itu juga belajar di rumah.

9. Apa contoh penerapan karakter religius yang pernah dilakukan siswa di sekolah?

Jawaban: Contoh yang pernah saya lakukan dan ajarkan untuk anak-anak itu saat kemarin ada salah satu siswa yang rumahnya terbakar, sebenarnya ini sudah menjadi pembiasaan di sekolah ini ketika ada

siswa yang mengalami musibah, sebagai guru agama Islam saya mengajak anak-anak itu untuk turut berempati membantu teman yang terkena musibah ini. Jadi kami guru-guru dan siswa mengumpulkan dana sosial untuk diberikan kepada keluarga siswa. Sedikit banyaknya kami berharap dapat membantu mereka. Hal tersebut juga dilakukan ketika ada orangtua siswa yang meninggal, saya akan mengarahkan anak-anak itu untuk membantu, menyisihkan uang jajan mereka dengan ikhlas membantu temannya.

10. Bagaimana cara Ibu menilai karakter religius yang dilakukan siswa?

Jawaban: Dengan melihat sikap mereka kepada teman dan kepada diri mereka sendiri. Apakah anak-anak ini sudah bersikap jujur, patuh terhadap aturan atau tidak, melaksanakan sholat di rumah atau tidak. Jika anak-anak ini masih melanggar atau melakukan kesalahan ya di nasihati dan diingatkan kembali ke arah yang benar.

11. Apa faktor yang mendukung Ibu dalam membentuk karakter religius siswa?

Jawaban: Faktor yang mendukung saya dalam membentuk karakter religius siswa yaitu pemahaman dan wawasan yang saya miliki saya ajarkan kepada para siswa, selain itu juga adanya rpp dan buku paket yang membantu dan mendukung dalam terlaksananya proses belajar mengajar dan selebihnya dengan memberikan contoh dan sikap yang baik kepada para siswa. Kebetulan saya juga mengajar di sekolah MDTA, disini dikenal dengan istilah sekolah arab, dilaksanakan siang hari jam 2 sampai jam 5. Di MDTA ini mayoritas siswa nya juga bersekolah di SD ini, jadi sekolah arab ini membantu sekali untuk mendidik dan mengajar kepada anak-anak agar menjadi manusia yang taat dan paham terhadap ajaran agama Islam dan menjalankannya dalam kehidupan sehari-hari.

12. Apa faktor yang menghambat Ibu dalam membentuk karakter religius siswa?

Jawaban: Bisa dilihat sendiri bahwa sekolah ini hanya memiliki fasilitas yang apa adanya, jadi saya mengajar juga dengan apa adanya, sesuai dengan kemampuan dan pemahaman yang saya miliki. Orangtua juga kurang mendukung, karena ketika saya beri tugas menulis atau menghafal beberapa dari anak-anak itu tidak selesai dan tidak hafal, ketika saya tanya apa tidak dibimbing oleh orangtuanya mereka mengatakan tidak, harusnya apa yang di ajarkan di sekolah orangtua juga mendukung dan membimbing anak agar apa yang dipelajari tidak sia-sia

Pedoman Wawancara Guru

Nama : Sri Hartati, S.Pd

Tanggal Wawancara: 13 April 2021

Waktu : 10:00 WIB

Pertanyaan :

1. Sejak kapan Ibu mulai mengajar di Sekolah ini?

Jawaban: Sudah lama sekali sejak 2007 sampai sekarang, sudah hampir 15 tahun.

2. Sebagai sesama guru di sekolah ini, apakah ibu mengenal baik guru PAI?

Menurut Ibu bagaimana kepribadian guru PAI di sekolah ini?

Jawaban: Ya saya mengenal Bu Fitri dengan baik, kepribadian beliau baik, sopan, ramah, suka membantu saya ketika ada masalah dan menyenangkan.

3. Bagaimana sikap toleransi guru agama Islam terhadap guru yang non Islam dan siswa yang non Islam?

Jawaban: Ya disini kan sekolah umum ya, siswa disini juga ada yang beragama Kristen dan disini juga ada guru yang kristen, Sikap Bu Fitri sama siswa yang Islam maupun Kristen itu sama saja, tidak membeda-bedakan karena kan dia guru agama pasti mengajarkan dan menunjukkan hal-hal yang baik. Sikap kepada guru yang Kristen juga baik, saling menghormati dan menghargai. Tidak hanya Ibu itu saja, disini semua guru-guru kami saling menghormati dan menghargai satu sama lain, karena disini kami panutan untuk anak-anak

4. Bagaimana menurut Ibu sikap guru PAI dalam menangani masalah?

Jawaban: Beliau sabar, selalu menyerahkan segala urusannya kepada Allah karena beliau selalu yakin Allah akan memudahkan segala urusan. Dan tetap berusaha mencari solusi dalam permasalahan yang dihadapi.

5. Menurut Ibu sikap yang berwibawa itu seperti apa? dan Bagaimana kepribadian berwibawa guru PAI di Sekolah ini?

Jawaban: Sepahaman saya seseorang yang memiliki sikap berwibawa bisa dilihat dari beberapa aspek, bisa dilihat dari cara berbicaranya, gerak tubuhnya, dan penampilannya. Dari yang saya lihat pribadi berwibawa Bu Fitri dalam berbicara Bu Fitri tegas tidak bertele-tele maupun sembarangan, gerak tubuhnya cara dia berjalan, duduk itu menurut saya sopan dan berwibawa. Kemudian penampilannya, berpakaian rapi dan sopan sebagai guru agama Islam.



Pedoman Wawancara Komite

Nama : Rudiansyah Manurung

Tanggal Wawancara: 13 April 2021

Waktu : 14:00 WIB

Pertanyaan :

1. Apa peran bapak sebagai komite sekolah?

Jawaban: Sebagai perwakilan salah satu orangtua siswa yang berperan dalam bekerjasama dengan guru untuk melihat perkembangan belajar anak-anak, permasalahan yang dihadapi anak-anak, dan membantu memecahkan permasalahan yang ada.

2. Sebagai ketua komite sekolah apakah bapak mengenal baik Bu Fitri sebagai guru PAI di sekolah?

Jawaban: Saya kenal baik dengan bu fitri, kami tinggal di desa yang sama dan bu fitri juga rekan kerja saya mengajar di MDTA,

3. Menurut Bapak bagaimana kepribadian Bu Fitri?

Jawaban: Dari yang saya kenal bu fitri baik, religius, cara berfikir beliau sangat dewasa dan bijak, pribadinya yang ramah kepada orang-orang dan tegas dalam berbicara.

4. Saat di MDTA bagaimana sikap emosional Bu Fitri? Apakah mudah marah atau dapat mengontrol emosinya?

Jawaban: Beliau sebenarnya sikapnya sabar kepada anak-anak, tetapi terkadang beliau juga tidak dapat mengontrol emosinya, pernah beberapa kali saya dengar dan lihat beliau marah dengan murid saat mengajar di MDTA

5. Apakah Bu Fitri memiliki pribadi yang berwibawa di masyarakat?

Jawaban: Bu Fitri dalam bermasyarakat dia baik, beliau salah satu masyarakat yang berpengaruh di desa ini, beliau aktif dalam bersosial, dan disegani oleh masyarakat karena peran beliau di masyarakat sangat aktif.

6. Apa saja peran Bu Fitri di masyarakat terutama di desa ini?

Jawaban: Selain sebagai guru agama di SD beliau juga guru yang mengajar di MDTA, MDTA ini istilahnya sekolah arab disini, kemudian beliau juga mengajar mengaji malam hari selesai maghrib, jadi anak-anak di desa inikan cukup banyak, saya juga sebagai guru mengaji, jadi kami membagi anak-anak yang rumahnya dekat dengan ibu Fitri mengaji disana, yang rumahnya dekat rumah saya mengaji di tempat saya. Selain itu beliau juga salah satu anggota grup marhaban atau nasyid untuk acara-acara seperti sunatan atau nikah.



Pedoman Wawancara Siswa-siswi

Nama : 1. Adrian Maulana Manurung
2. Jihan Nabila
3. Aula Izzah Manurung

Tanggal Wawancara: 12 April 2021

Waktu : 10:00 WIB

Pertanyaan :

1. Apakah adik suka dengan Bu Fitri?

Jawaban: 1. "Ya buk, suka"
2. "Ya suka"
3. "Suka buk"

2. Menurut adik Ibu Fitri guru yang seperti apa?

Jawaban: 1. "Bu Fitri baik"
2. "Baik Buk, ramah"
3. "Ramah dan baik buk"

3. Pelajaran agama tentang apa yang kamu ingat dan sering kamu kerjakan?

Jawaban: 1. "Tentang sholat buk"
2. "Sholat dan puasa buk"
3. "Menghormati orang lain"

4. Coba baca surat Al-Fatihah?

Jawaban: 1. "Lancar dan Baik"
2. "Lancar, namun pelafalan nya kurang"
3. "Lancar dan cukup baik"

5. Coba baca niat sholat maghrib?

Jawaban: 1. "Hafal"
2. "Hafal"
3. "Hafal"

6. Apakah Bu Fitri pernah marah saat belajar?

Jawaban: 1. "Ya, ibu fitri kadang suka marah"
2. "pernah marah kepada teman saya"

3. “kadang bu fitri diam saja seperti biasa, tidak marah”

7. Apa sebab dan alasannya Bu Fitri marah?

- Jawaban: 1. “ya karena berisik di kelas buk, bicara kuat-kuat”
2. “bertengkar dengan teman”
3. “karena tugas tidak selesai dan tidak hafal”

8. Jika kalian salah, seperti tidak mengerjakan tugas, atau ribut di kelas, biasanya hukuman apa yang diberikan ibu guru PAI?

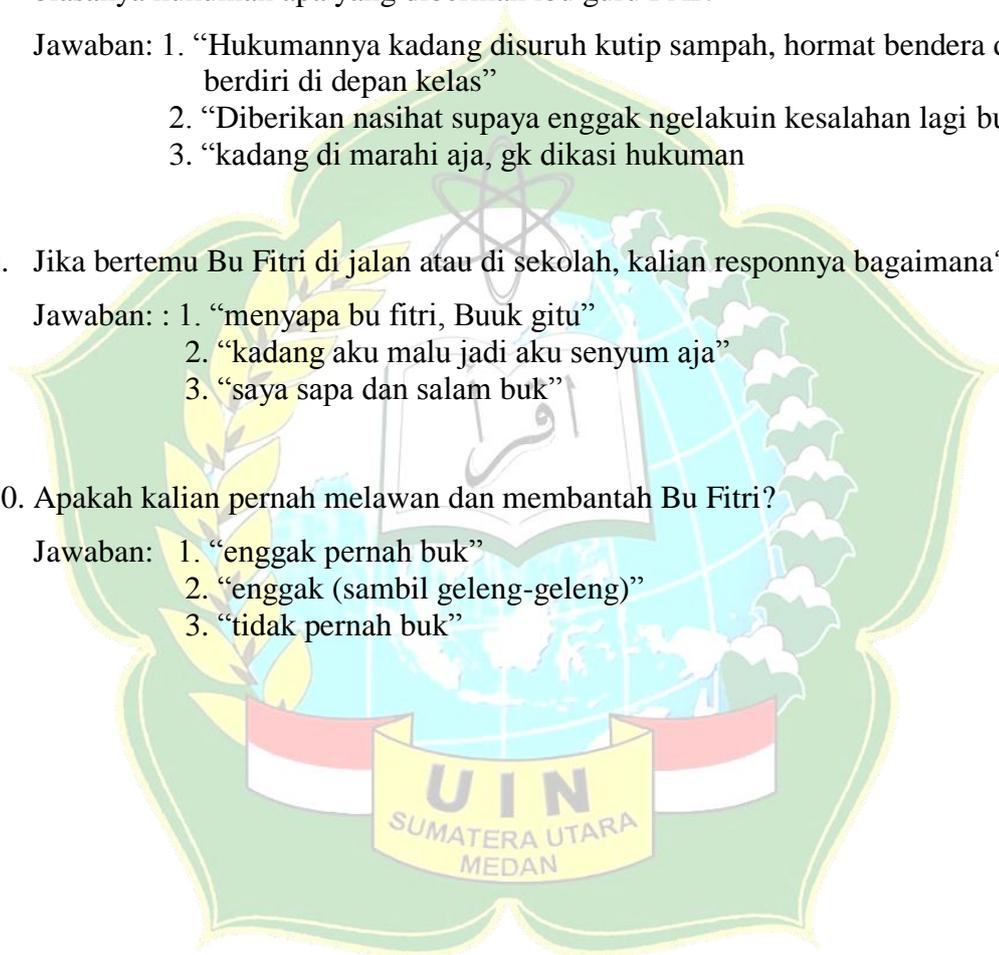
- Jawaban: 1. “Hukumannya kadang disuruh kutip sampah, hormat bendera dan berdiri di depan kelas”
2. “Diberikan nasihat supaya enggak ngelakuin kesalahan lagi buk”
3. “kadang di marahi aja, gk dikasi hukuman

9. Jika bertemu Bu Fitri di jalan atau di sekolah, kalian responnya bagaimana?

- Jawaban: : 1. “menyapa bu fitri, Buuk gitu”
2. “kadang aku malu jadi aku senyum aja”
3. “saya sapa dan salam buk”

10. Apakah kalian pernah melawan dan membantah Bu Fitri?

- Jawaban: 1. “enggak pernah buk”
2. “enggak (sambil geleng-geleng)”
3. “tidak pernah buk”



Lampiran VI

Dokumentasi



Gambar 1. Bangunan sekolah SD Negeri 016531 Sei Nadoras



Gambar 2. Kegiatan belajar mengajar mata pelajaran PAI di kelas



Gambar 3. Wawancara dan foto bersama peneliti dengan guru PAI yaitu Ibu Fitriani Siagian, S.Pd.I



Gambar 4. Wawancara peneliti dengan siswa-siswi SD Negeri 016531 Sei Nadoras



Gambar 5. Praktek membaca niat sholat dan bacaan iftitah dalam proses pembelajaran PAI (Membentuk Karakter Religius)



Gambar 6. Arahan dan bimbingan dari kepala sekolah



Gambar 7. Wawancara peneliti dengan kepala sekolah yaitu Ibu Helminawati Matondang, M.Pd.



Gambar 8. Wawancara peneliti dengan Ibu Sri Hartati selaku guru wali kelas



Gambar 9. Wawancara peneliti dengan ketua komite yaitu Bapak Rudiansyah Manurung

Lampiran VII

Daftar Riwayat Hidup

I. Identitas Diri

Nama : Azzahrawani Giyamna
Tempat/Tanggal lahir : Ambalutu, 22 Juli 1999
Agama : Islam
Alamat : Dusun I Desa Sei Nadoras Kecamatan Bandar
Pasir Mandoge Kabupaten Asahan
Tinggi Badan : 165 cm
Berat Badan : 55 kg
No. Telepon : 0823-6701-3426
Email : giyamnaa@gmail.com

Nama orang tua

Ayah : Alm. Supardi
Ibu : Almh. Mahdewi Br. Marpaung

Pekerjaann orang tua

Ayah : -
Ibu : -
Wali : Nurawati Sirait
Pekerjaan wali : Pegawai Negeri Sipil (PNS)

II. Riwayat Pendidikan

Pendidikan	Nama Sekolah	Masa Studi		Jurusan Yang Diambil
		Dari	Sampai	
SD	Sekolah Dasar Negeri 010101 Ambalutu	2015	2011	Umum
SMP/MTs	SMP Negeri 2 Buntu Pane	2011	2014	Umum
SMA/MA	Madrasah Aliyah	2014	2017	Ilmu Pengetahuan

	Negeri Kisaran (Asahan)			Alam (IPA)
Perguruan Tinggi	Universitas Islam Negeri Sumatera Utara	2017	2021	Pendidikan Agama Islam (S1)

Medan, 27 Agustus 2021

Penulis



Azzahrawani Giyanna
NIM. 0301171273





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-10655/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/06/2021

22 Maret 2021

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala SD Negeri 016531 Sei Nadoras

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Azzahrawani Giyamna
NIM : 0301171273
Tempat/Tanggal Lahir : Ambalutu, 22 Juli 1999
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Dusun I Sei Nadoras, kecamatan Bandar Pasir Mandoge Kecamatan Bandar Pasir Mandoge

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Dusun II Desa Sei Nadoras, Kecamatan Bandar Pasir Mandoge, Kabupaten Asahan, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SD Negeri 016531 Desa Sei Nadoras Kec. Bandar Pasir Mandoge Kab. Asahan

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 22 Maret 2021

a.n. DEKAN

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Digitally Signed

Dr. Mahariah, M.Ag

NIP. 197504112005012004

Terlampiran:

- Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan



DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN ASAHAN
SD NEGERI 016531 AEK NADORAS
KECAMATAN BANDAR PASIR MANDOGGE KABUPATEN ASAHAN
Kode Pos : 21262, E-mail : sdn016531seinadoras@gmail.com

Nomor : 421.2/32/SDN/2021
Lampiran : -
Hal : Telah Melakukan Penelitian

Sei Nadoras, 10 Juni 2021

Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371

Dengan hormat,

Berdasarkan surat dari Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Medan tertanggal 22 Maret 2021 Nomor : B-10655/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/06/2021, hal Izin Riset maka dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Azzahrawani Giamna
NIM : 0301171273
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam
Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SD Negeri
016531 Desa Sei Nadoras Kec. Bandar Pasir Mandoge Kab.
Asahan

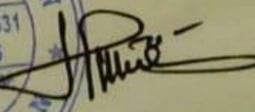
Telah melakukan penelitian di Sekolah SD Negeri 016531 Sei Nadoras, Dusun II Desa Sei Nadoras Kecamatan Bandar Pasir Mandoge Kabupaten Asahan, pada tanggal 22 Maret 2021 sampai 10 Juni 2021 dengan **BAIK**.

Demikian surat ini kami sampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sei Nadoras, 10 Juni 2021

Kepala Sekolah,




Helminawati Matondang, S.Pd
NIP. 19780219 200701 2 003